

ABSTRAK

HILDAYANI,2016. EfektivitasPembelajaranMatematikaMelalui Penerapan Model Problem Based Learning padaSiswaKelas VIII SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto.Skripsi.JurusanPendidikanMatematikaFakultasKeguruanda nIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Makassar.Pembimbing I H.Djadirdan Pembimbing II Ernawati.

Jenispenelitianiniadalahpenelitian Pra-eksperimen yang melibatkansatukelassebagaikelaseksperimen yang bertujuanuntukmengetahuiefektivitaspembelajaranmatematikamelalui model *Problem based learning*padasiswakelas VIII_A SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto tahunajaran 2016/2017.Penelitianinimengacupada kriteriakeefektifanpembelajaran, yaitu: (1) keterlaksanaaan pembelajaran, (2) hasil belajar siswa,(3)aktivitassiswadalam proses pembelajaran dan (4) responsiswaterhadap proses pembelajaran. Desainpenelitian yang digunakanadalah*TheOne Group Pretest Posttest*. SatuaneksperimennyaadalahsiswaKelas VIII_A SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto sebanyak 27 siswa.Penelitiandilaksanakan selama 6 kali pertemuan.Teknikpengumpulan data yang digunakanadalahhasilbelajar, lembarobservasiaktivitassiswadanketerlaksanaan model pembelajaran, sertaangketresponssiswa. Hasilpenelitianmenunjukkanbahwa: (1) rata-rata presentaseketerlaksanaanmodel *Problem based learning*yaitu 3,73 daniniberartiberadapakategoriterlaksanadengan sangat baik. (2)skor rata-rata hasilbelajarmatematikasiswasebelumditerapkanmodel *Problem based learning*adalah 17,96 danberadapadakategorisangatrendah dari skor ideal 100 dengandeviasistandar 8,57. Sedangkan skor rata-rata hasilbelajarmatematikasiswasetelahditerapkanmodel *Problem based*

learning adalah 82,59 dan berada pada kategori tinggi dari skor ideal 100 dengan deviasi standar 9,23. (3) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan model *Problem based learning* dengan rata-rata aktivitas aktif siswa adalah 76,05%. (4) rata-rata persentase angket respon siswa adalah 93,06% menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran melalui model *Problem based learning* positif. Terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diajar dengan menggunakan model *Problem based learning* pada siswa kelas VIII_A SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto, hal ini dapat dilihat dari rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,78, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada kategori tinggi. Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan model *Problem based learning* secara klasikal lebih dari 75% yaitu 82,59%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem based learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa VIII_A SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: pra-eksperimen, *Problem based learning*, hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa.